

# Analisis Kebutuhan Layanan Karier Wirausaha dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas XI SMAN 6 Sidrap

*by Handy Ferdiansyah*

---

**Submission date:** 15-Mar-2024 11:41AM (UTC+0530)

**Submission ID:** 2320980537

**File name:** Template\_Penulisan\_Jurnal\_BKI\_OK.pdf (162.54K)

**Word count:** 2024

**Character count:** 12605

# Analisis Kebutuhan Layanan Karier Wirausaha dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas XI SMAN 6 Sidrap

Edil Wijaya Nur, Abdul Saman, Sahril Buchori  
Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar  
edilkons10@gmail.com

1

## Abstract

This study aims to identify the needs of high school students in entrepreneurial career guidance services, specifically related to their preferences for media and materials presented in the P5 project in the Merdeka Curriculum. The survey was conducted on 30 grade XI students at SMAN 6 Sidrap. Results showed that students gave high ratings to different types of media with the E-Module getting the highest rating (average grade of 4.5). It was also found that students were interested in materials such as entrepreneurial success stories (average score of 4.6), but materials on MSME financial management received low ratings (average score of 2.9). This research provides valuable insights for guidance and counselling teachers in designing relevant and engaging E-Modules, as well as providing insight into efforts to enhance students' interest, understanding, and skills in entrepreneurship. Thus, E-Module can be an effective tool in supporting the implementation of the Merdeka curriculum at SMAN 6 Sidrap.

**Keywords:** Service Needs; Career; Entrepreneurial

8

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa SMA dalam layanan bimbingan karier kewirausahaan, khususnya terkait preferensi mereka terhadap media dan materi yang disajikan dalam proyek P5 dalam Kurikulum Merdeka. Survei dilakukan terhadap 30 siswa kelas XI di SMAN 6 Sidrap. Hasil menunjukkan bahwa siswa memberikan penilaian tinggi terhadap berbagai jenis media, dengan E-Modul mendapatkan penilaian tertinggi (nilai rata-rata 4,5). Ditemukan juga bahwa siswa tertarik pada materi seperti cerita sukses wirausaha (nilai rata-rata 4,6), namun materi tentang pengaturan keuangan UMKM mendapatkan penilaian rendah (nilai rata-rata 2,9). Penelitian ini memberikan pandangan yang berharga bagi guru bimbingan dan konseling dalam merancang E-Modul yang relevan dan menarik, serta menyediakan wawasan tentang upaya untuk meningkatkan minat, pemahaman, dan keterampilan siswa dalam wirausaha. Dengan

demikian, E-Modul dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung implementasi kurikulum Merdeka di SMAN 6 Sidrap.

**Kata Kunci:** Kebutuhan Layanan; Karier; Wirausaha;

## Pendahuluan

Pemerintah hari ini mendorong generasi muda untuk lebih memilih jalur wirausaha daripada menjadi pegawai negeri. Hal tersebut diungkapkan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartanto yang menggarisbawahi pentingnya mengembangkan sikap wirausaha ketimbang menjadi pegawai (Djumena, 2021). Data terbaru menunjukkan bahwa jumlah pegawai negeri semakin meningkat, dengan 92% di antaranya adalah PNS. Hal ini menyebabkan belanja pegawai pada APBN 2023 mencapai angka yang signifikan (Kemenkeu, 2023).

Namun, masih terdapat tantangan dalam menggalakkan minat berwirausaha di kalangan siswa SMA. Data survei dari Kabupaten Sidrap menunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih memilih untuk kuliah atau menjadi pekerja daripada menjadi pelaku wirausaha (Nur & Supardi, 2023). Peran pendidikan, khususnya guru bimbingan dan konseling, sangat penting dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa. Layanan bimbingan karier harus meliputi pengenalan dunia usaha secara lebih mendalam, namun hal ini masih kurang dilakukan guru BK di sekolah (Nur et al., 2023).

Meningkatkan minat berwirausaha di kalangan siswa SMA bukan berarti menghalangi mereka untuk kuliah di perguruan tinggi. Sebaliknya, hal ini dapat membantu mereka mempersiapkan diri untuk memilih jalur karier yang sukses. Namun, terdapat kesenjangan antara minat siswa dan pemahaman mereka tentang dunia wirausaha. Sebagian besar siswa masih cenderung untuk menjadi karyawan daripada wirausaha. Hal ini berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan bersama 15 orang siswa serta penelusuran dokumentasi hasil *tracer study* alumni di SMAN 6 Sidrap yang menunjukkan bahwa 73% alumni masih belum menentukan arah kariernya setelah lulus dari SMA.

Tema wirausaha dalam kurikulum merdeka menjadi salah satu topik yang dirancang untuk mendorong dilaksanakannya proyek Profil Pelajar Pancasila yang diimplementasikan melalui budaya sekolah, hal ini bertujuan membentuk karakter dan keterampilan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari serta untuk menanamkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Pancasila dalam diri setiap siswa (Saraswati et al., 2022). Implementasi kurikulum merdeka di sekolah harus diawali dengan dilakukannya asesmen diagnostik. Asesmen ini adalah salah satu bentuk penilaian yang ditekankan dalam kurikulum Merdeka. Dalam konteks ini, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) menyediakan capaian pembelajaran yang nantinya akan disesuaikan secara independen oleh setiap sekolah sesuai dengan kebutuhan mereka (Rahman & Ririen, 2023).

Bimbingan dan konseling sebagai bidang yang memiliki layanan bimbingan karier harus mengambil peran ini dalam rangka menyediakan data untuk implementasi tema wirausaha yang ada dalam program P5 di sekolah. Oleh sebab itu, dilakukan pengukuran untuk melihat bagaimana kebutuhan akan model dan materi yang dibutuhkan oleh siswa untuk tema kewirausahaan pada kelas XI di SMAN 6 Sidrap.

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian survei yang melibatkan 30 orang siswa kelas XI di SMAN 6 Sidrap yang dipilih secara acak. Instrumen yang digunakan ada dua yakni instrumen kebutuhan aspek media dan instrumen kebutuhan aspek materi dalam hal kewirausahaan. Instrumen aspek media telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dan didapati bahwa seluruh item dalam angket tersebut dapat dianggap valid. Hal ini terbukti dengan hasil uji validitas yang melibatkan 30 siswa kelas XI secara acak, dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05 dan nilai  $r$  tabel sebesar 0,349. Kesimpulan yang ditarik dari analisis ini menunjukkan bahwa tidak diperlukan revisi atau penyempurnaan pada pernyataan-pernyataan yang tercantum dalam angket. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,887, menandakan bahwa angket tersebut memiliki tingkat konsistensi yang baik (Ayu & Rosli, 2020).

Setelah dilakukan pengukuran pada aspek media yang diinginkan oleh siswa, maka dilakukan lagi pengukuran untuk aspek materi berdasarkan media yang dibutuhkan oleh siswa sebelumnya. Untuk nilai validitas dan reliabilitas instrumen kebutuhan aspek materi ini, data menunjukkan bahwa setiap item dalam angket memiliki nilai korelasi person yang melebihi 0,349, mengkonfirmasi validitasnya. Ini menandakan bahwa setiap item secara akurat dapat mengukur aspek atau variabel yang dimaksudkan. Uji reliabilitas juga dilakukan, menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,769, yang memenuhi standar kriteria penelitian. Setelah melakukan pengukuran tersebut, maka data hasil pengukuran disajikan dalam bentuk grafis untuk kemudian dianalisis agar menghasilkan kesimpulan secara umum untuk digunakan dalam merancang sebuah program P5 dengan tema wirausaha.

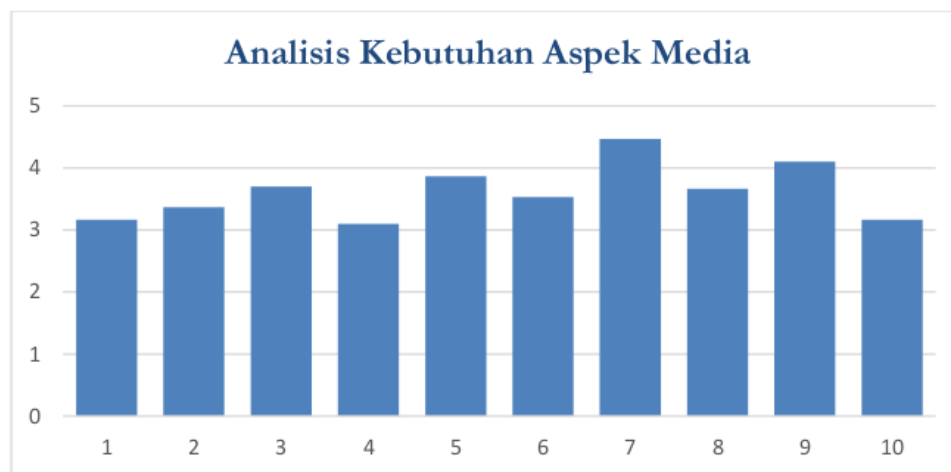
## Hasil dan Pembahasan

### Pengukuran Kebutuhan Aspek Media

Pengukuran untuk kebutuhan aspek media ini menganalisis bentuk atau model media yang dibutuhkan oleh siswa dalam memahami tema wirausaha dalam proyek P5 yang ada dalam kurikulum merdeka. Berikut adalah hasil pengukuran menggunakan instrumen kebutuhan aspek media pada kelas XI SMAN 6 Sidrap:

Tabel 1. Hasil Pengukuran Kebutuhan Siswa Aspek Media

No	Item	Hasil
1	Video Animasi Bimbingan	3,2
2	Presentasi Materi oleh Guru BK	3,4
3	Sesi Diskusi atau Talkshow	3,7
4	Ceramah	3,1
5	Infografis	3,9
6	Media Sosial	3,5
7	E-Modul	4,5
8	Karyawisata	3,7
9	Proyek atau Simulasi	4,1
10	Platform E-Learning	3,2



Gambar 1. Grafik Kebutuhan Siswa Aspek Media

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap kebutuhan siswa dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier kewirausahaan, terdapat sejumlah preferensi yang dapat diidentifikasi dari nilai rata-rata yang diberikan oleh responden pada setiap jenis media yang disajikan. Secara keseluruhan, hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung memberikan penilaian yang positif terhadap berbagai jenis media yang diajukan. E-modul mendapatkan penilaian tertinggi dengan nilai rata-rata sebesar 4,5, diikuti oleh proyek atau simulasi (4,1) dan media sosial (3,5), yang menandakan bahwa siswa menghargai keberagaman dalam metode pembelajaran, termasuk penggunaan media digital yang interaktif dan informatif. Di sisi lain, ceramah dan video animasi bimbingan mendapatkan penilaian yang relatif lebih rendah dengan nilai rata-rata masing-masing 3,1 dan 3,2, menunjukkan preferensi yang lebih rendah terhadap metode pembelajaran yang bersifat pasif dan kurang interaktif.

Hasil survei juga menyoroti pentingnya penggunaar 15 modul dalam menyediakan layanan bimbingan karier kewirausahaan kepada siswa. Dengan nilai rata-rata sebesar 4,5, e-modul dianggap efektif dalam menyediakan materi yang lengkap dan interaktif. Analisis ini memberikan wawasan yang berharga bagi penyelenggara layanan bimbingan karier kewirausahaan untuk memperkaya strategi dan metode pembelajaran mereka, dengan memperhatikan preferensi dan kebutuhan siswa dalam menggunakan berbagai jenis media.

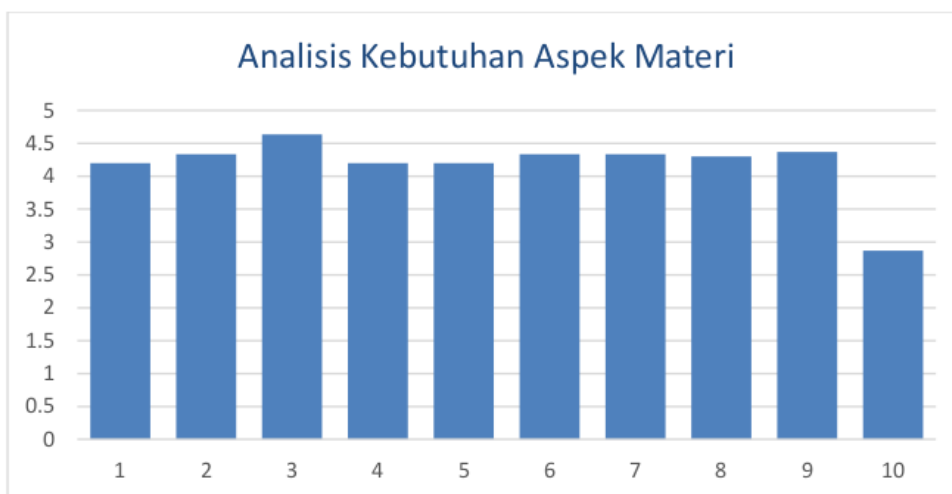
Pengembangan sebuah E-Modul merupakan topik yang menarik untuk dikembangkan mengingat beberapa penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap dampak yang dapat diberikan seperti yang dilakukan oleh Angelina *et al* (2021), (Dibyantini & Sulastri, 2023) dan (Zalukhu *et al.*, 2023). Hanya saja, persoalan selanjutnya adalah materi seperti apa yang paling dibutuhkan oleh peserta didik hari ini. Untuk menjawab hal tersebut dilakukan pengukuran kedua, yakni anasis kebutuhan aspek materi.

#### Pengukuran Kebutuhan Aspek Materi

Aspek materi terdiri dari sepuluh jenis materi kewirausahaan yang kebanyakan dibutuhkan dan cocok untuk dikembangkan dalam bentuk E-Modul. Berikut hasil pengukuran kebutuhan siswa tentang materi kewirausahaan:

Tabel 2. Hasil Pengukuran Kebutuhan Siswa Aspek Materi

No	Item	Hasil
1	Materi Umum tentang Dunia Wirausaha dan UMKM	4,2
2	Penjelasan tentang pentingnya Anak Muda Berwirausaha	4,3
3	Cerita sukses orang-orang muda berwirausaha di UMKM	4,6
4	Kemudahan dalam memahami konsep-konsep penting saat menjelajahi E-Modul	4,2
5	Info yang berguna tentang hal baru dalam produk/layanan UMKM	4,2
6	Info bagaimana menemukan ide berwirausaha	4,3
7	Info mengenai Konsep kunci dalam Berwirausaha	4,3
8	Simulasi tentang bagaimana Berwirausaha secara sederhana	4,3
9	Mengenal Produk-Produk UMKM Lokal yang ada	4,3
10	Info tentang bagaimana mengatur keuangan UMKM	2,9



Gambar 2. Grafik Kebutuhan Siswa Aspek Materi

Berdasarkan hasil survei terhadap kebutuhan siswa terkait materi yang diinginkan dalam pemberian layanan untuk proyek P5 dalam bentuk E-Modul, terlihat bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang tinggi terhadap berbagai jenis materi yang diajukan. Cerita sukses orang-orang muda berwirausaha di UMKM mendapatkan penilaian tertinggi dengan nilai rata-rata 4,6, diikuti oleh penjelasan tentang pentingnya anak muda berwirausaha (4,3) dan info tentang bagaimana menemukan ide berwirausaha (4,3). Ini menandakan bahwa siswa sangat tertarik untuk mempelajari kisah sukses dari orang-orang muda dalam dunia wirausaha, serta pentingnya memiliki semangat berwirausaha sejak dini dan bagaimana mereka dapat menemukan ide untuk berwirausaha.

Namun, terdapat satu topik yang mendapatkan penilaian lebih rendah, yaitu info tentang bagaimana mengatur keuangan UMKM dengan nilai rata-rata sebesar 2,9. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mungkin memiliki tingkat pemahaman yang lebih rendah atau minat yang kurang terhadap topik ini. Oleh karena itu, perlu perhatian khusus dalam menyajikan materi tentang pengaturan keuangan UMKM agar lebih menarik dan mudah dipahami bagi siswa.

Analisis ini memberikan petunjuk berharga bagi guru dalam merancang E-Modul yang relevan dan menarik, dengan memperhatikan preferensi dan kebutuhan siswa dalam mempelajari materi terkait wirausaha dan UMKM. E-Modul yang disusun berdasarkan hasil survei ini diharapkan dapat meningkatkan minat, pemahaman, dan keterampilan siswa dalam memasuki dunia wirausaha. E-Modul adalah sebuah dokumen yang tersedia dalam format elektronik dan dapat diakses melalui perangkat komputer atau ponsel pintar yang mampu menampilkan berbagai media seperti video, gambar, animasi, dan teks (Mutmainnah *et al.*, 2021). Keunggulan utama dari E-Modul adalah kemampuannya untuk mengatasi batasan-batasan ruang dan waktu, memungkinkan penggunaannya dilakukan secara fleksibel, kapan pun dan di mana pun. Dengan mengembangkan E-Modul, diharapkan para guru di SMAN 6 Sidrap dapat memanfaatkannya sebagai materi

bacaan atau sumber informasi bagi para siswa, dengan tujuan mendorong peningkatan minat mereka dalam bidang wirausaha.

### **Penutup**

Hasil survei menunjukkan bahwa E-Modul memiliki potensi besar sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam layanan bimbingan karier kewirausahaan di sekolah, khususnya dalam konteks proyek P5 yang diimplementasikan dalam kurikulum Merdeka. Preferensi yang tinggi dari siswa terhadap E-Modul sebagai media pembelajaran menandakan keberhasilannya dalam menyajikan materi yang lengkap dan interaktif, sekaligus mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam pembelajaran, sesuai dengan semangat kurikulum Merdeka yang menekankan pada fleksibilitas dan kemandirian belajar. Dengan memperhatikan preferensi dan kebutuhan siswa, guru dapat merancang E-Modul yang relevan dan menarik, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan minat, pemahaman, dan keterampilan siswa dalam dunia wirausaha.

Dalam konteks implementasi kurikulum Merdeka dan proyek P5, penting bagi penyelenggara layanan bimbingan karier kewirausahaan untuk terus memperkaya strategi dan metode pembelajaran mereka, dengan memanfaatkan potensi E-Modul dan memperhatikan kebutuhan siswa dalam mempelajari materi terkait wirausaha dan UMKM. Dengan demikian, sekolah dapat menjadi ajang yang mendukung perkembangan keterampilan <sup>6</sup>berwirausaha para siswa, serta mempersiapkan mereka dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan dan peluang di dunia kerja masa depan, sejalan dengan visi kurikulum Merdeka untuk menciptakan lulusan yang siap berkontribusi dalam pembangunan bangsa dan masyarakat.



# Analisis Kebutuhan Layanan Karier Wirausaha dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas XI SMAN 6 Sidrap

## ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%
2	<a href="https://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://www.karyailmiah.trisakti.ac.id">www.karyailmiah.trisakti.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://www.ayojakarta.com">www.ayojakarta.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1%
6	Nur Agus Salim. "REVOLUSI PENDIDIKAN: MENAVIGASI ERA BARU DENGAN KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR", Academy of Education Journal, 2023 Publication	<1%
7	<a href="http://aqi.co.id">aqi.co.id</a> Internet Source	<1%
8	<a href="http://jonedu.org">jonedu.org</a> Internet Source	<1%

---

9	<a href="http://openjournal.unpam.ac.id">openjournal.unpam.ac.id</a> Internet Source	<1 %
10	<a href="http://www.reportworld.co.kr">www.reportworld.co.kr</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %
12	M. Ardiansyah, Mohamad Lutfi Nugraha, Budi Santoso. "MATHEMATIC DISPOSITION OF STUDENTS ON THE APLICATION OF ETHNOMATHEMATICS INTERACTIVE MATHEMATHICS LEARNING", JUMLAHKU: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan, 2023 Publication	<1 %
13	<a href="http://amp.beritasatu.com">amp.beritasatu.com</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://jurnal.unimed.ac.id">jurnal.unimed.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# Analisis Kebutuhan Layanan Karier Wirausaha dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas XI SMAN 6 Sidrap

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---